BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi dinding rumah penderita ISPA tidak memenuhi syarat 50%.
2. Ventilasi rumah penderita ISPA tidak syarat 66%
3. Kepadatan Hunian Rumah Penderita ISPA tidak syarat 96%
4. Kebiasaan penghuni rumah yang dapat berpengaruh terhadap ISPA
 - a. Kebiasaan merokok ada 86%.
 - b. Jenis bahan bakar yang paling dominan yaitu kayu bakar 90%.
 - c. Kebiasaan membuka jendela yang tidak memenuhi syarat 14%.
 - d. Kebiasaan menyapu lantai yang tidak memenuhi syarat 18%.

B. Saran

1. Penghuni Rumah

Penghuni rumah harus memperbaiki jumlah dan ukuran ventilasi, membuat dinding rumah permanen, membuka jendela setiap pagi agar sirkulasi udara dan cahaya matahari masuk. Menghindari kebiasaan merokok dalam rumah, berperilaku hidup sehat seperti berolahraga, dan menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.

2. Puskesmas

Pihak Puskesmas selalu mempromosi kesehatan terutama tentang penyakit ISPA dan hubungannya dengan lingkungan tempat tinggal. Hal ini diharapkan agar dapat menurunkan angka penyakit

ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas, terutama di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata.

3. Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang factor penyebab terjadinya ISPA.